

# ANALISIS OPTIMALISASI PEMELIHARAAN JALAN PADA UPTD JALAN DAN JEMBATAN WILAYAH 1 DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA BARAT

Khairul Anwar<sup>1)</sup>, Eva Rita<sup>2)</sup>, Dwi Fitra Puspa<sup>1)</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta

Email : [KhairulHasibuan86@gmail.com](mailto:KhairulHasibuan86@gmail.com), [Evarita\\_ubh@gmail.com](mailto:Evarita_ubh@gmail.com), [DwiFitrapuspa@bunghatta.ac.id](mailto:DwiFitrapuspa@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Banyaknya kerusakan-kerusakan jalan di UPTD wilayah I Provinsi Sumatera Barat, masyarakat sebagai pemanfaat jalan merasa risih dengan keadaan jalan tersebut untuk itu diadakan kegiatan pemeliharaan jalan di provinsi Sumatera Barat. Untuk kegiatan pemeliharaan belum terlihat pemerataan pembangunan, disetiap titik masih banyak ditemukan kerusakan jalan hal tersebut disebabkan keterbatasan anggaran dan belum adanya skala prioritas pemeliharaan jalan di UPTD wilayah I Prov. Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dan faktor dominan yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan Pada UPTD Jalan Dan Jembatan Wilayah 1 DBIMACIPTA Prov. Sumatera Barat serta mencari solusi untuk mengoptimalkan pemeliharaan jalan. Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dengan melakukan wawancara kepada informan. Setelah dianalisis diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan adalah responsivitas, responsibilitas, dukungan masyarakat, keterbatasan waktu, Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya koordinasi antar penentu kebijakan dengan stakeholder, faktor efektivitas organisasi.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, pemeliharaan jalan, faktor-faktor*

## PENDAHULUAN

Penurunan indeks pelayanan jalan ditandai dengan kondisi jalan yang tidak bagus, kondisi berupa kerusakan yang terjadi pada setiap segmen di sepanjang ruas jalan. Jika kondisi ini dibiarkan terus menerus, maka akan semakin memperparah kondisi jalan itu sendiri dan dapat mempengaruhi keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran dalam berlalu lintas. Untuk itu diadakan kegiatan pemeliharaan jalan Wilayah 1 DBIMACIPTA di Prov. Sumatera Barat. Pemeliharaan Jalan Pada Ruas Jalan Provinsi dilaksanakan dengan Swakelola dan Kontrak, dimana pekerjaan swakelola melibatkan personil dan peralatan dari Prov. Sumatera Barat (Sumber: Dinas Bina Marga, Cipta karya dan Tata Ruang Provinsi, 2021). Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan dan faktor yang lebih dominan serta mencari solusi guna meningkatkan optimalisasi pemeliharaan jalan.

## METODE PENELITIAN

Metoda penelitian ini adalah metoda kualitatif dengan cara wawancara kepada informan yang terlibat dalam dalam kegiatan pelaksanaan pemeliharaan di 8 ruas jalan provinsi pada UPTD Jalan Dan Jembatan Wilayah 1 Provinsi Sumatera Barat tahun 2021. Instrumen penelitian ini adalah wawancara terhadap kontraktor, konsultan dan dinas PU. Hasil wawancara tersebut dibuat dalam bentuk rekaman, baik berupa catatan ataupun berupa foto. Dan nantinya dirobah dalam bentuk tulisan, Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan kepada informan menitikberatkan kepada variabel yang berkaitan dengan pemeliharaan jalan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan pada UPTD Jalan dan jembatan Wilayah 1 Dinas PU Bidang Bina Marga, Cipta Karya Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat adalah faktor responsivitas yang terdiri dari kritikan

masyarakat, keluhan masyarakat, dan masukan masyarakat; faktor responsibilitas yang terdiri dari kinerja organisasi, pemerintah, hukum dan peraturan, prosedur yang ditetapkan; faktor dukungan masyarakat yaitu partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan; faktor dana/ anggaran yang terdiri dari tidak seimbangnya antara dana yang dianggarkan dengan jalan yang dipelihara, kemungkinan adanya pembiayaan infrastruktur yang bisa didapatkan dari bantuan dari Dana Alokasi Khusus (DAK), peningkatan efisiensi dan efektivitas terhadap penggunaan anggaran dalam pemeliharaan jalan, kecukupan dana anggaran, transparansi dana, biaya pengelolaan jalan, dan biaya risiko pada kegiatan penanganan jalan; faktor keterbatasan waktu yang terdiri dari waktu pelaksanaan masih kurang, tidak memaksimalkan pelaksanaan, dan kecukupan waktu pelaksanaan; faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari kurangnya petugas pengamat jalan, personil yang kurang berkompeten, ketepatan penempatan personil dilapangan, dan menambah tenaga yang berpengalaman; faktor kurangnya koordinasi antar penentu kebijakan dengan stakeholder terdiri dari kurangnya koordinasi antar penentu kebijakan dengan stakeholder, dan kurang koordinasi antara personil dilapangan; faktor efektivitas organisasi berupakararakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja, dan kebijaksanaan dan praktek manajemen.

Faktor dominan adalah dana/ anggaran. Dukungan dana anggaran sangat penting dalam pembangunan khususnya infrastruktur jalan Solusi agar dapat meningkatkan optimalisasi pemeliharaan jalan Pada UPTD Jalan Dan Jembatan Wilayah 1 Wilayah 1 DBIMACIPTA Prov. Sumatera Barat adalah Menghitung analisis berapa kebutuhan sebuah pemeliharaan jalan sehingga didapatkan berapa kebutuhan dana yang diperlukan; Harus ada respon dan partisipasi dari masyarakat; Perlunya dukungan peralatan untuk melakukan pemeliharaan; Menentukan pola pelaksanaan bisa secara swakelola dan bisa bekerja sama dengan pihak ke 3; Untuk organisasi yang ditujukan kepada SKPD terkait agar lebih efektif dalam melaksanakan pelaksanaan pemeliharaan jalan tersebut; Personil dilapangan hendaknya orang yang berpengalaman

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan adalah responsivitas, responsibilitas, dukungan masyarakat, keterbatasan waktu, Sumber Daya Manusia (SDM), kurangnya koordinasi antar penentu kebijakan dengan stakeholder, faktor efektivitas organisasi.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan Pada UPTD Jalan Dan Jembatan Wilayah 1 Wilayah 1 DBIMACIPTA Prov. Sumatera Barat adalah dana/ anggaran.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Menghitung analisis berapa kebutuhan sebuah pemeliharaan jalan sehingga didapatkan berapa kebutuhan dana yang diperlukan.
2. Harus ada respon dan partisipasi dari masyarakat.
3. Perlunya dukungan peralatan untuk melakukan pemeliharaan.
4. Menentukan pola pelaksanaan bisa secara swakelola dan bisa bekerja sama dengan pihak ke 3

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Hakim, Muhamad Lukman. 2015. *Studi Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pemeliharaan Jalan Kota di Kota Surabaya*. Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 3, Nomor 1, Januari – April 2015.
- [2] Ashari, Ari. 2018. *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Anggaran Pemeliharaan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kep. Selayar*. Economics Bosowa Journal Edisi Xxiv Januari S/D Maret 2018
- [3] Krisdayanti. 2018. *Evaluasi Dan Pelaporan Pemeliharaan Jalan Di Dinas Pekerjaan Umum Di Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [4] Marrauli S, Herlina. 2022. *Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Di Provinsi Sumatera Selatan*. Volume 4 Nomor 2 Edisi Maret 2022 ISSN : 2654-3141